

## ABSTRAK

Untuk mencegah Tindakan Hukum yang Sewenang-wenang yang dilakukan oleh Notaris atau Menyalahgunakan Kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat, Notaris Dalam melakukan tugasnya perlu adanya Pengawasan, supaya dikemudian hari Pihak-pihak yang bersangkutan tidak ada yang dirugikan. Tanggungjawab Notaris dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli terhadap Para Pihak Sesuai dengan Kewenangan Jabatannya berdasarkan UUJN dan Notaris berperan sebagai Media untuk lahirnya suatu Akta Autentik. Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui Peran dan Tanggungjawab Notaris dalam Pembuatan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli bila terjadi Sengketa Bagi Para Pihak. 2. Untuk mengetahui Solusi Notaris dalam Pembuatan Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli agar tidak terjadi Sengketa bagi Para Pihak.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa: 1. Tanggungjawab Notaris hanya sebatas Akta yakni pada Bagian Awal Akta/Kepala Akta, Bagian Akhir/Penutup Akta dan Notaris mempunyai Tanggungugat penuh terhadap Isinya baik secara Formil maupun Materiil. 2. Dalam menjalankan jabatannya Notaris wajib menerapkan Asas Kehati-hatian dan melakukan Penyuluhan Hukum agar tidak terjadi Sengketa dikemudian hari.

Metode yang digunakan dalam bentuk penelitian ini adalah Yuridis-Empiris (*socio-legal research*). Merupakan jenis Penelitian yang menganalisa suatu permasalahan Hukum atau Isu Hukum berdasarkan suatu Permasalahan yang ada dalam masyarakat itu sendiri dengan cara mendapatkan Data Lapangan.

Pertanggungjawaban Notaris dalam Akta Perjanjian Pengikatan Jual Beli terhadap Akta yang dibuatnya Sesuai dengan Kewenangan Jabatannya yang berlandaskan UUJN maka dapat dikemukakan bahwa Tanggungjawab Notaris terhadap Akta yang dibuatnya adalah sebatas Akta, dan Notaris Untuk Melindungi Profesi Jabatannya supaya terhindar dari Perbuatan Melawan Hukum mengenai Suatu Akta yang Terdegradasi atau adanya Sengketa didalam Perjanjian dikemudian hari, maka Notaris harus menerapkan Asas Kehati-hatian.

Kata kunci: Notaris, Perjanjian, Akta

## **ABSTRACT**

To prevent Arbitrary Legal Actions carried out by Notaries or Misuse of Trust that has been given by the community, Notaries In carrying out their duties need Supervision, so that in the future the Parties concerned are not harmed. Responsibilities of a Notary Public in a Binding Agreement of Sale and Purchase of Parties In Accordance with the Position Authority based on UUJN and the Notary Public acts as the media for the birth of an Authentic Deed. The purpose of this study is: 1. To determine the Role and Responsibility of the Notary in the Deed of Agreement on Binding of Purchase in the event of a Dispute for the Parties. 2. To find out the Notary's Solution in the Making of Deed of Agreement on Binding of Sale and Purchase so that there is no dispute for the Parties.

Based on the results of data analysis, it can be concluded that: 1. Notary responsibility is only limited to the Deed, namely in the Initial Section of the Deed / Head of Deed, the End / Closing Section of the Deed and Notary has full responsibility for its contents both formally and materially. 2. In carrying out his position the Notary is obliged to apply the Precautionary Principle and conduct Legal Counsel so that disputes do not occur in the future.

The method used in this research is juridical-empirical (socio-legal research). is a type of research that analyzes a legal problem or legal issue based on an existing problem in the community itself by obtaining field data.

Accountability of Notary in the Deed of Agreement on Purchase of Binding of the Deed that is made in accordance with the jurisdiction of his position based on UUJN, it can be stated that the Notary's Responsibility for the Deed he made is limited to the Deed, and the Notary to Protect the Profession of the Officials so as to avoid Legal Unlawful Acts concerning a Degraded Deed or if there is a Dispute in the Agreement at a later date, the Notary must apply the Precautionary Principle.

Keywords: Notary, Agreement, Deed